

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, bangsa Indonesia tidak henti-hentinya melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan baik dari segi pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui adanya pendidikan yang menjadi prioritas utama bagi masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan segala kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas lembaga pendidikan merupakan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan. Proses yang di maksudkan yang dimana melalui operasional menuju tujuannya, dengan memerlukan sistem yang konsisten dan dapat mendukung nilai-nilai yang melandasinya.

Tindakan kepala madrasah dalam memimpin sangat memengaruhi usaha pencapaian tujuan pendidikan. Sebab kepala madrasah merupakan penggerak guru, dan peran kepala

---

<sup>1</sup> Maharsi, Sri, *Pengaruh Pengembangan Teknologi Informasi*. Vol 2 No. 2 2006, Hal 127

<sup>2</sup> Sri, Suwartini, *Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan*. Vol 4 Nomor 1 2017. Hlm 221

madrasah sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan disekolah yang dipimpinnya.<sup>3</sup>

Strategi kepala madrasah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Ada beberapa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru: 1). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru melalui pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, 2). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru, diantaranya: menegakan kedisiplinan guru, meningkatkan standar perilaku guru melaksanakan semua peraturan. 3). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi guru yaitu: menciptakan situasi yang harmonis memenuhi semua perlengkapan yang di perlukan serta memberikan penghargaan dan hukuman, 4). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan komitmen guru adalah mengadakan pelatihan, mendatangkan tutor kesekolah dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru sesuai bidangnya, dan mengadakan rapat setiap awal semester.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru, membina guru, membimbing guru, serta mengarahkan guru agar lebih berkompeten dalam mendidik peserta didik, dan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah merupakan seseorang pemimpin yang diberi tanggung jawab atau tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar. Di dalam tanggung jawab atau tugas yang di pimpin oleh kepala madrasah ada kualitas sumber daya manusia.

---

<sup>3</sup> M. Hadi, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Syiah Kuala, Volume . 4 No. 2 , 2014 Hal : 41

<sup>4</sup> Mukhtar, *Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar* (Jurnal Magister Administrasi Pendidikan)

Dalam hal ini guru juga sangat penting bagi kemajuan lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kinerja guru baik yang menyangkut kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial perlu mendapatkan perhatian yang serius guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah yang menjadi peran penting terhadap kinerja guru. Guru dianggap sebagai salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, menanamkan nilai, mengembangkan karakter, dan teknologi, serta internalisasi nilai-nilai moral dan akhlak atau etika.

Guru dipandang profesional dengan memiliki kompetensi profesional yang terdiri dari kompetensi pribadi kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan diantara ketiga kompetensi tersebut, kompetensi yang paling besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar adalah kompetensi profesional, karna kompetensi profesional merupakan yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran atau tugas-tugas keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa guru sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan peserta didik, oleh karena itu guru harus dituntut agar memiliki kemampuan yang besar,

---

<sup>5</sup> Metty Nurherliyany, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru: Studi Pada SMP N 2 Jati Waras Dn SMP N 2 Salopa Kabupaten Tasikmalaya*, (Jl.R.E Marta Dinata No.150 Ciamis 46251 West Java, Indonesia)

baik kemampuan profesional, kemampuan kompetensi, serta wawasan yang luas, sehingga guru dapat memberikan mutu pendidikan yang baik kepada peserta didik.

Dijelaskan bahwa kinerja guru merupakan kinerja pengajar atau guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar atau guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.<sup>6</sup>

Melihat kinerja guru di MTs. PAB 1 Helvetia masih ada guru yang kurang mengeksplorasi materi pelajarannya, masih ada guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya, Masih ada guru yang kurang tegas dalam mengatur atau menggerakkan para siswa dalam proses belajar mengajar yang sering dilakukan tidak efektif dan menciptakan kelas yang tidak kondusif, adanya guru yang kurang pandai menguasai media dalam proses pembelajaran daring, dan masih terdapatnya guru yang terlambat masuk memberikan materi.

Maka dari itu kepala madrasah harus dapat membentuk strategi dalam pencapaian tujuan pendidikan yang baik dapat di lihat dari strategi manajemen yang di kelola oleh seorang pemimpin sehingga pencapaian dalam kinerja guru dapat terwujud. Strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyusunan-penyusunan dengan lingkungan.<sup>7</sup>

Strategi yang sudah dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah MTs. PAB 1 Helvetia sudah baik, akan tetapi masih adanya kendala-kendala

---

<sup>6</sup> Martinus Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Persada Press, 2010), h. 31

<sup>7</sup> Yusuf hadijaya, *strategi kinerja pendidik efektif*, (Pandan. Perdana publishing, 2013) h.11

yang dihadapi kepala sekolah terutama dukungan dari instansi terkait yang berkaitan dengan pendanaan yang tidak sedikit. Sehingga menuntut kepala madrasah mampu menerapkan strategi yang cocok untuk menjadikan semua program kegiatan dilembaganya efektif dan efisien.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs. PAB 1 Helvetia”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalahnya adalah Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. PAB 1 Helvetia?

### **C. Rumusan Masalah**

Dari rumusan masalah diatas, maka pertanyaan yang ingin dijawab dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. PAB 1 Helvetia?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. PAB 1 Helvetia?

### **D. Tujuan Penulisan**

Pemelitian ini bertujuan untuk menganalisa atau mengetahui bentuk kepemimpinan dan pengaruh kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs. PAB 1 Helvetia sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru di MTs. PAB 1 Helvetia
2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. PAB 1 Helvetia
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs PAB 1 Helvetia

## E. Manfaat Penelitian

Penulisan ini berharap bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis di antaranya yaitu :

1. Bagi penulis untuk mampu mengembangkan alur berfikir untuk mewujudkan pendapat berdasarkan teori dan data lapangan.
2. Bagi kepala madrasah mampu mengaplikasikan kepemimpinan dalam mewujudkan kinerja guru yang ada di sekolah
3. Bagi guru-guru menjadi sumber inspirasi yang positif untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan belajar.
4. Bagi madrasah diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru madrasah melalui hal yang positif



